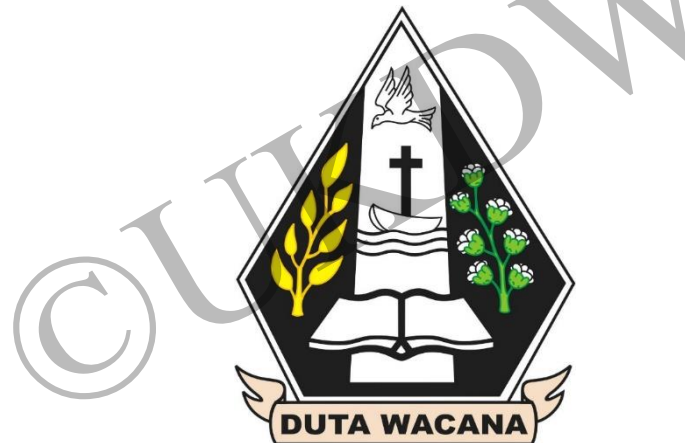


# **FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI**

**41160028**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2020

# **FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran  
Pada Fakultas Kedokteran  
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

**DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI**

**41160028**

FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA

2020

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI  
NIM : 41160028  
Program studi : PENDIDIKAN KEDOKTERAN  
Fakultas : KEDOKTERAN  
Jenis Karya : SKRIPSI

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

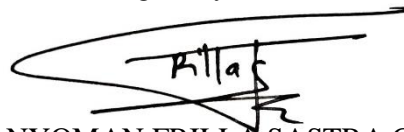
**“FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 11 Agustus 2020

Yang menyatakan



(DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI)

NIM.41160028

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul :

**FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI**

**41160028**

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan **DITERIMA**

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 11 Juni 2020

**Nama Dosen**

**Tanda Tangan**

1. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG

(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Daniel Chriswinanto Adityo Nugroho, MPH

(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Trianto Susetyo, Sp. OG

(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

LEMBAGA PENYIJAAN PENELITIAN PUBLIKASI  
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 11 Juni 2020



(Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani)

41160028

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : DESAK NYOMAN FRILLA SASTRA CAHYANI

NIM : 41160028

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non Exclusive Royalty-Free Right), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

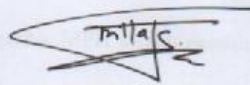
### FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Yang menyatakan,



Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, kasih dan karuniaNya sehingga skripsi dengan judul “Faktor Risiko Abortus Spontan di RSUD Tabanan” dapat penulis selesaikan. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, membantu, mendukung dan mengarahkan penulis mulai dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat, berkat dan kasih karunia untuk memulai mengerjakan karya tulis ilmiah dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sesuai dengan waktu-Nya.
2. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp. OG selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, semangat dan saran bagi penulisan karya tulis ilmiah hingga dapat terselesaikan.
3. dr. Daniel Chriswianto Adityo Nugroho, MPH selaku pembimbing II yang selalu membimbing, meluangkan waktu, memberikan saran serta arahan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

4. dr. Trianto Susetyo, Sp. OG selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberi bimbingan penulisan karya tulis ilmiah.
5. Desak Made Eny Erawati dan Dewa Gede Danu Sastra, selaku kedua orang tua saya yang senantiasa mengasihi dan menjaga saya, mendidik saya hingga saat ini dan seterusnya, selalu memenuhi kebutuhan saya baik spiritual maupun material, selalu memberikan semangat, nasihat, doa dan kekuatan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
6. Kepada dr. I Nyoman Susila, M. Kes selaku direktur RSUD Tabanan dan jajarannya yang telah mengizinkan dilakukannya penelitian di RSUD Tabanan.
7. Petugas Rekam Medis, ibu bidan dan perawat di poliklinik obstetri ginekologi.
8. Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran yang telah membantu, memberikan saran dan mengurus keperluan administrasi selama pelaksanaan karya tulis ilmiah.
9. Putu Clara Shinta Gelgel, Nada Dian Sejati, Putu Tirzi Enjelica, Yohana Ratih T. Dian Christi dan Debora Desi Setiasari, serta teman-teman satu bimbingan saya, Dewa Ayu Ari Ratna S, Debby Kurniawan Chandra S, Jessica Videlya Novecia R, Mega Indahsari K, yang selalu membantu dan memberikan nasihat, motivasi, saran, semangat dalam mengerjakan karya tulis ini.



10. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan penelitian serta penulisan karya ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis harapkan agar karya ilmiah ini menjadi lebih baik untuk menghasilkan karya-karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat dalam pengembangan penelitian yang sama dan perkembangan ilmu pengetahuan di dunia kedokteran.

Yogyakarta, 11 Juni 2020

Penulis,



Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
ABSTRACT .....	xvi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Masalah Penelitian .....	3
1.3    Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1    Tujuan Umum .....	4
1.3.2    Tujuan Khusus .....	4
1.4    Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1    Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2    Manfaat Praktis .....	5
1.5    Keaslian Penelitian.....	6
BAB II .....	9
TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1    Tinjauan Pustaka .....	9
2.1.1    Pengertian dan Macam Abortus .....	9
2.1.2    Epidemiologi .....	11
2.1.3    Etiologi dan Patofisiologi .....	11
2.1.4    Faktor Risiko .....	12
2.1.4.1    Faktor Fetus .....	12
2.1.4.2    Faktor Maternal .....	13

2.1.4.3	Faktor Paternal .....	18
2.1.5	Gejala Klinis dan Diagnosis Abortus .....	18
2.1.6	Penatalaksanaan Abortus .....	19
2.1.6.1	Terapi medikamentosa .....	19
2.1.6.2	Terapi pembedahan .....	19
2.2	Landasan Teori .....	21
2.3	Kerangka Konsep .....	23
2.4	Hipotesis .....	24
<b>BAB III .....</b>		<b>25</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Desain Penelitian .....	25
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	25
3.3	Populasi dan Sampling .....	26
3.3.1	Populasi .....	26
3.3.2	Sampel .....	26
3.3.2.1	Kelompok Kasus .....	26
3.3.2.1	Kelompok Kontrol .....	27
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	27
3.4.1	Variabel Penelitian .....	27
3.4.2	Definisi Operasional .....	28
3.5	Perhitungan Besar Sampel .....	29
3.6	Instrumen Penelitian .....	30
3.7	Etika Penelitian .....	30
3.8	Alur Penelitian .....	31
3.9	Analisis Data .....	32
3.9.1	Analisis univariat .....	32
3.9.2	Analisis bivariat .....	32
3.10	Jadwal Penelitian .....	33
<b>BAB IV .....</b>		<b>35</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>35</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	35
4.1.1	Analisis Univariat .....	35

4.1.2	Uji Homogenitas .....	44
4.1.3	Analisis Bivariat .....	45
4.2	Pembahasan .....	47
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	52
BAB V .....		53
KESIMPULAN DAN SARAN .....		53
5.1	Kesimpulan .....	53
5.2	Saran .....	53
DAFTAR PUSTAKA .....		55
LAMPIRAN .....		57

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian penelitian .....	6
Tabel 2. Macam-macam abortus .....	19
Tabel 3. Definisi operasional .....	28
Tabel 4. Jadwal penelitian .....	33
Tabel 5. Analisis univariat .....	35
Tabel 6. Uji homogenitas .....	44
Tabel 7. Hasil uji chi-square .....	45
Tabel 7. Uji Spearman's .....	46

©UKDW

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konsep .....	23
Gambar 2. Desain penelitian studi kasus kontrol .....	25
Gambar 3. Alur penelitian .....	31
Gambar 4. Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan ibu .....	37
Gambar 5. Distribusi berdasarkan tempat tinggal .....	38
Gambar 6. Distribusi berdasarkan usia .....	39
Gambar 7. Distribusi berdasarkan paritas .....	40
Gambar 8. Distribusi berdasarkan obesitas .....	41
Gambar 9. Distribusi berdasarkan infeksi .....	42
Gambar 10. Distribusi berdasarkan kelainan/penyakit uterus .....	43

© UKD W

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV Peneliti Utama .....	57
Lampiran 2. <i>Ethical Clearance</i> .....	58
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian Provinsi Bali .....	59
Lampiran 4. Surat Pengantar Penelitian Kabupaten Tabanan .....	60
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian RSUD Tabanan .....	61
Lampiran 6. Hasil Analisis SPSS .....	62

© UKDW

## FAKTOR RISIKO ABORTUS SPONTAN DI RSUD TABANAN

Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani\*, Theresia Avilla Ririel K, Daniel  
Chriswinanto Adityo N

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Umum  
Daerah Tabanan*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Jalan Dr. Wahidin  
Sudirohusodo Nomor 5-25  
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Abortus adalah pengeluaran hasil konsepsi dari uterus sebelum janin viabel dengan kriteria usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 g. Prevalensi abortus spontan di Indonesia kejadian abortus tercatat 4%. Faktor risiko yang dapat menyebabkan abortus spontan adalah faktor maternal, faktor fetus dan faktor paternal.

**Tujuan :** Untuk mengetahui apakah usia, infeksi, paritas, obesitas, dan kelainan/penyakit uterus merupakan faktor risiko abortus spontan di RSUD Tabanan.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain studi kasus kontrol. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu rekam medis dengan teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Data dianalisa dengan univariat, uji *chi square* dan uji *Spearman's*. Penelitian dilakukan di RSUD Tabanan dengan jumlah sampel 100 sampel yang terdiri dari 50 wanita dengan abortus spontan dan 50 wanita dengan kehamilan normal. Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien yang didiagnosis mengalami abortus spontan di RSUD Tabanan tahun 2017-2018.

**Hasil :** Subjek penelitian berjumlah 100 yang terdiri dari 50 wanita dengan abortus spontan dan 50 wanita dengan kehamilan normal. Berdasarkan analisis bivariat dengan uji *Spearman's* didapatkan faktor risiko abortus spontan adalah paritas ( $P = 0,048$ ). Sedangkan faktor risiko usia ( $P = 0,235$  ;  $OR = 1,772$ ), infeksi ( $P = 0,130$  ;  $OR = 0,515$ ), obesitas ( $P = 0,695$  ;  $OR = 0,734$ ), dan kelainan/penyakit uterus ( $P = 1,000$  ;  $OR = 1,000$ ) tidak merupakan faktor risiko abortus spontan.

**Kesimpulan :** Paritas merupakan faktor risiko terjadinya abortus spontan di RSUD Tabanan, sedangkan usia, infeksi, obesitas, dan kelainan/penyakit uterus bukan merupakan faktor risiko abortus spontan di RSUD Tabanan.

**Kata Kunci :** Abortus spontan, Faktor Risiko, Paritas



## **RISK FACTORS OF SPONTANEOUS ABORTION IN TABANAN GENERAL HOSPITAL**

Desak Nyoman Frilla Sastra Cahyani\*, Theresia Avilla Ririel K, Daniel  
Chriswinanto Adityo N

*Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Yogyakarta / Tabanan General  
Hospital*

Correspondence address: Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University, Dr.  
Wahidin Sudirohusodo street number 5-25  
Yogyakarta 5524, Indonesia. Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

### **ABSTRACT**

**Background :** *Abortion is the removal of the product of conception from the uterus before a viable fetus with criteria for gestational age less than 20 weeks or a fetus weighing less than 500 g. The prevalence of spontaneous abortion in Indonesia is recorded at 4%. Risk factors that can cause spontaneous abortion are maternal factors, fetal factors, and paternal factors.*

**Objective :** *To find out whether age, infection, parity, obesity, and uterine disorders / diseases are risk factors for spontaneous abortion in Tabanan General Hospital.*

**Methods :** *This research was an observational analytic study with case control study design. This study used secondary data from medical record and used consecutive sampling techniques. The data were analyzed by univariate analysis, chi square test, and Spearman's test. The study was conducted at Tabanan General Hospital with 100 samples consist of 50 women with spontaneous abortion and 50 women with normal pregnancies. The population in this study were all patients diagnosed with spontaneous abortion in Tabanan General Hospital from 2017-2018.*

**Results :** *The study subjects were 100 women consist of 50 with spontaneous abortion and 50 with normal pregnancies. Based on Bivariate analysis with Spearman's test, it was found that the risk factor for spontaneous abortion was parity ( $p = 0.048$ ). While age ( $p = 0.235$ ;  $OR = 1.772$ ), infection ( $p = 0.130$ ;  $OR = 0.515$ ), obesity ( $p = 0.695$ ;  $OR = 0.734$ ), and uterine disorders / diseases ( $p = 1,000$ ;  $OR = 1,000$ ) were not found to be risk factor for spontaneous abortion.*

**Conclusion :** *Parity is a risk factor for spontaneous abortion in Tabanan General Hospital, whereas age, infection, obesity, and uterine disorders / diseases are not risk factors for spontaneous abortion in Tabanan General Hospital.*

**Keywords :** *Spontaneous Abortion, Risk Factors, Parity*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah kematian ibu setiap 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan sampai 42 hari sejak terminasi kehamilan, tanpa memperhitungkan durasi dan tempat kehamilan, dari penyebab yang berkaitan atau diperberat dari kehamilan atau penatalaksanaan kehamilan tersebut, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Indonesia menerapkan *Millenium Development Goals* (MDGs). Kematian ibu terkait dengan tujuan MGDs yang kelima yaitu tentang peningkatan kesehatan maternal. Pada tahun 2015 Indonesia belum mencapai target dari MDGs. Target yang ditetapkan adalah 98 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2015 tercatat 305 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun kasus ini sudah mengalami penurunan dari tahun 2012 dengan jumlah 359 kasus per 100.000 kelahiran hidup (The ASEAN Secretariat, 2017).

Mulai tahun 2016 diterapkan adanya *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang memiliki 17 tujuan. Tujuan untuk menurunkan kematian ibu terkandung dalam tujuan ketiga yaitu *Good Health and Well-being*. Tujuan ini memiliki target yaitu pada tahun 2030 terjadi penurunan rasio kematian ibu secara global kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup (United Nations, 2019).

Kematian ibu dapat terjadi saat kehamilan, persalinan, dan masa nifas. Di Indonesia penyebab kematian ibu, antara lain perdarahan, hipertensi, infeksi, abortus, partus lama dan lain-lain. Penyebab terbesar dari kematian ibu adalah perdarahan pasca salin. Namun, sekitar 50% wanita dengan perdarahan pada awal kehamilan dapat mengalami abortus (Pundir, 2016).

Abortus adalah pengeluaran hasil konsepsi dari uterus sebelum janin viabel (Dorland, 2015). Abortus adalah suatu proses berakhirnya suatu kehamilan, di mana janin belum mampu hidup di luar rahim, dengan kriteria usia kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 g (Cunningham *et al.*, 2014). Di Indonesia kejadian abortus tercatat 4% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Pada tahun 2017 angka kematian ibu di Bali sebesar 68,6 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab dari kematian ibu, antara lain: perdarahan (23,91%), eklamsia (17,39%), penyebab non obstetri (58%) (Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017, 2019). Di kabupaten Tabanan angka kematian ibu pada tahun 2016 yaitu 143,4 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu sebesar 58,9 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan, 2017).

Dalam beberapa literatur telah dipublikasikan tentang faktor risiko kejadian abortus. Adapun faktor penyebab abortus adalah abnormalitas embrio seperti abnormalitas kromosom, kerusakan pada perkembangan dari plasenta atau embrio (Pundir, 2016). Usia ibu, jumlah paritas, obesitas juga dapat berpengaruh terhadap

kejadian abortus (Silitonga, Sitorus and Yeni, 2017). Selain itu, infeksi, inkompetensi serviks, kemoterapi pada kanker, diabetes melitus juga dapat menjadi faktor risiko kejadian abortus (Cunningham *et al.*, 2014)

Penulis memilih melakukan penelitian pada RSUD Tabanan. Hal ini terkait dengan pencarian yang dilakukan oleh penulis pada literatur tidak mencantumkan data kejadian abortus di Tabanan, namun hanya mencantumkan angka kematian ibu (19 kematian ibu) pada tahun 2013-2017 (Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017, 2019). RSUD Tabanan adalah rumah sakit milik pemerintah Kabupaten Tabanan yang merupakan rumah sakit tipe B. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih rinci tentang faktor risiko abortus.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perumusan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah usia merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan?
2. Apakah paritas merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan?
3. Apakah infeksi merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan?
4. Apakah kelainan/penyakit uterus merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan?
5. Apakah obesitas merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Bertumpu dari permasalahan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi dua, antara lain tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui faktor risiko yang dapat menyebabkan kejadian abortus spontan.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui usia merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan
2. Untuk mengetahui paritas merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan
3. Untuk mengetahui infeksi merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan
4. Untuk mengetahui kelainan/penyakit uterus merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan
5. Untuk mengetahui obesitas merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan atas tujuan penelitian, adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

#### 1.4.1 Manfaat teoritis

1.4.1.1 Bagi Peneliti. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menganalisa dan mengidentifikasi faktor risiko yang menyebabkan kejadian abortus spontan.

1.4.1.2 Bagi Institusi Pendidikan. Menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan pengembangan penelitian kesehatan terkait abortus spontan.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan. Memberikan penyuluhan terkait faktor risiko abortus spontan dalam rangka mengurangi kejadian kematian ibu akibat perdarahan.

1.4.2.2 Bagi Tempat Penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi mengenai program kesehatan dalam rangka mengurangi kejadian kejadian abortus spontan dan mengurangi angka kematian ibu akibat perdarahan.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat Umum. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai faktor risiko abortus sebagai upaya mengurangi kejadian kematian ibu akibat perdarahan.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian dari penulis pada karya ilmiah, skripsi, tesis dan disertasi di Universitas Kristen Duta Wacana, judul ini belum ada yang meneliti. Namun penelitian tentang faktor risiko abortus sudah banyak dilakukan. Melalui pencarian pada *google scholar* dengan kata kunci faktor risiko, abortus, ditemukan jurnal sebanyak 2.806 dengan rentang tahun 2010-2018. Penulis memilih beberapa penelitian yang sejenis tentang faktor risiko abortus pada jurnal-jurnal kedokteran dalam negeri dan luar negeri, diantaranya adalah:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Purwaningrum dan Fibriana, 2017	Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan	Survei analitik dengan desain kasus kontrol. Sampel penelitian sebanyak 40 kasus pasien abortus dan 40 kontrol (tidak abortus) di RSUD Kabupaten Temanggung.	Riwayat graviditas (p=0,025), jarak kehamilan (p=0,01), umur ibu (p=0,014), riwayat abortus (p=0,001), riwayat paparan asap rokok (p=0,033) dan usia menikah (p=0,001) berhubungan dengan kejadian abortus spontan. Usia menarche (p=0,116), riwayat ibu bekerja (p=0,371), riwayat penyakit (p=0,639), sifat kehamilan (p=0,152) dan riwayat status gizi (p=0,648) tidak berhubungan dengan kejadian abortus spontan.

Silitonga, Sitorus dan Yeni, 2017	Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Abortus Spontan di Rumah Sakit Umum Pusat DR. Mohamad Hoesin Palembang	Kasus kontrol menggunakan rekam medis rumah sakit. Dengan jumlah sampel 192 orang yang terdiri dari 48 kasus abortus spontan dan 144 kontrol (tidak abortus spontan).	Berdasarkan analisis bivariat faktor penyebab terjadinya abortus adalah umur ibu, paritas dan jarak kehamilan. Hasil multivariat menunjukkan terdapat pengaruh paritas terhadap kejadian abortus setelah dikontrol variabel umur, riwayat abortus dan indeks massa tubuh (OR=11,683;95%CI 4,931-27,678).
Hu dkk, 2018	<i>Reproductive Factors and Risk of Spontaneous Abortion in the Jinjang Cohort</i>	Studi kohort, dengan total sampel 18.834	Tingkat kejadian abortus spontan 6,89% dan kelelahan berhubungan dengan kejadian abortus spontan. Jumlah kehamilan, usia pertama kali melahirkan dan usia kehamilan terakhir berhubungan dengan peningkatan risiko abortus spontan ( $r_s=0,190$ , $p=0,000$ ; $r_s=0,092$ , $p=0,000$ ; $r_s=0,061$ , $p=0,000$ ). Status reproduksi wanita berhubungan dengan peningkatan risiko abortus spontan.



---

Alexander dkk, 2017	<i>Leiomyomas in Pregnancy and Spontaneous Abortion: A Systematic Review and Meta-analysis</i>	Systematic review meta analisis. Dari 1.469 artikel, 9 yang memenuhi syarat. Dalam 5 studi <i>general obstetric population</i> 21.829 kehamilan (1.394 leiomyoma dan 20.435 tanpa leiomioma.	Tidak ada peningkatan risiko abortus spontan antara sampel dengan leiomioma dan tanpa leiomioma (11,5% dibandingkan dengan 8,0%; RR: 1,16 95% CI: 0,80-1,52). Saat bias dari perancu diperkirakan sebagai studi yang tidak sesuai, perhitungan menyeluruh rasio dari resiko adalah 0,83 (95% CI 0,68-0,98).
------------------------	--	--	---

---

Dari hasil pencarian literatur, peneliti memilih 4 penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel yang diteliti, tempat penelitiannya, metode penelitian, metode pengambilan sampel, dan jumlah sampel yang diteliti.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Paritas merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan.
2. Usia tidak merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan.
3. Infeksi tidak merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan.
4. Kelainan/penyakit uterus (myoma uteri) tidak merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan.
5. Obesitas tidak merupakan faktor risiko kejadian abortus spontan di RSUD Tabanan.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Faktor Risiko Abortus Spontan di RSUD Tabanan atau di rumah sakit rujukan di Bali dengan waktu penelitian yang diperpanjang dan dengan sampel yang lebih besar agar data lebih bervariasi, yaitu dengan perhitungan sampel menggunakan kesalahan tipe 2 ( $Z\beta$ ) 10 %. Selain itu dapat melakukan penelitian dengan faktor risiko abortus

spontan yang lain, seperti faktor dari fetus, paternal, maupun faktor maternal yang lain.

2. Bagi petugas kesehatan, dapat melakukan edukasi dan pendampingan kepada ibu hamil terkait dengan faktor risiko abortus spontan. Selain itu, diharapkan selalu melakukan monitoring keadaan ibu dan janin selama masa kehamilan.

©UKDW

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander C. Sundermann, Digna R. Velez Edwards, Michael J. Bray, Sarah H. Jones, Sanura M. Latham, and K. E. H. (2017) 'Leiomyomas in Pregnancy and Spontaneous Abortion: A Systematic Review and Meta-analysis', *Obstetrics and Gynecology*.
- Alexander, E. K. *et al.* (2017) '2017 Guidelines of the American Thyroid Association for the Diagnosis and Management of Thyroid Disease during Pregnancy and the Postpartum', *Thyroid*, 27(3), pp. 315–389. doi: 10.1089/thy.2016.0457.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI (2010) 'Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010', *Laporan Nasional 2010*, pp. 1–446. doi: 1 Desember 2013.
- Cunningham, F. G. *et al.* (2014) 'Williams Obstetrics', Jakarta: EGC.
- Dewi, R. (2019) 'Kehamilan dengan Infeksi TORCH', 3, pp. 176–181.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2015) *Profil Kesehatan Provinsi Bali*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Bali 2017', in, pp. 1009–1010. doi: 10.1192/bjp.111.479.1009-a.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan (2017) *Profil Kesehatan Kabupaten Tabanan Tahun 2017*. doi: 10.1016/j.soard.2008.03.245.
- Dorland WA, Newman. (2012) Kamus Kedokteran Dorland edisi 31. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Hu, X. *et al.* (2018) 'Reproductive factors and risk of spontaneous abortion in the jinchang cohort', *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(11). doi: 10.3390/ijerph15112444.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2013) *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas Kesehatan Dasar dan Rujukan*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014) 'Infodatin Data and Information Center Ministry of Health Republic of Indonesia (Mother's day)', *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*, pp. 1–6.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) *Profil Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2017*.
- Manuaba, I. B. G., Manuaba, I. A. C. and Manuaba, I. B. G. F. (2012) 'Pengantar Kuliah Obstetri'. Jakarta: EGC.
- Nilsson, S. F. *et al.* (2014) 'Risk factors for miscarriage from a prevention perspective: a nationwide follow-up study', *An Internasional Journal of Obstetrics and Gynaecology*. doi: 10.1111/1471-0528.12694.

- Ocviyanti, D. and Dorothea, M. (2018) 'Masalah dan Tata Laksana Obesitas dalam Kehamilan', pp. 251–257.
- Pundir, J. (2016) *Gynaecology Evidence-Based Algorithms*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Purwaningrum, E. D. and Fibriana, A. I. (2017) 'Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan', *Higeia Jorunal Of Public Health*, 1(3), pp. 84–94.
- Puspitasari, R. D., Ayu, P. R. and Utami, N. (2018) 'Hubungan Antara Polip Serviks dengan Ancaman Abortus pada Kehamilan Muda', *Jurnal Kedokteran Unila*, 2(Juli 2018), pp. 157–161.
- Rani, S., Srivastava, A. and Kumari, R. (2017) 'Complications seen in pregnancies with leiomyomas', *International Journal of Medical and Health Research*, 3(9), pp. 149–155.
- Shofiyati, N. D., Putri, R. A. and Widayati (2014) 'Perbedaan Usia Produktif Dan Usia Non Produktif Terhadap Kejadian Abortus Pada Ibu Hamil Di RSUD Ambarawa', *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, pp. 311–320.
- Silitonga, J. M., Sitorus, R. J. and Yeni (2017) 'Faktor-Faktor Penyebab Kejadian Abortus Spontan Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Mohammad Hoesin Palembang', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), pp. 100–108. doi: 10.26553/jikm.2016.8.2.100-108.
- Stubert, J. *et al.* (2018) 'The risks associated with obesity in pregnancy', *Deutsches Arzteblatt Online*. doi: 10.3238/arztebl.2018.0276.
- The ASEAN Secretariat (2017) *ASEAN Statistical Report on Millennium Development Goals 2017*, ASEAN Secretariat. Jakarta.
- United Nations (2015) *The Millenium Development Goals Report 2015*, Office. New York.
- United Nations (2019) 'The sustainable development goals report 2019', in *The sustainable development goals report 2019*. New York. doi: 10.29171/azu\_acku\_pamphlet\_k3240\_s878\_2016.
- WHO (2017) *Worldwide, an estimated 25 million unsafe abortions occur each year*. Available at: <https://www.who.int/news-room/detail/28-09-2017-worldwide-an-estimated-25-million-unsafe-abortions-occur-each-year>.
- Wu, H. L. *et al.* (2017) 'Misoprostol for medical treatment of missed abortion: A systematic review and network meta-analysis', *Scientific Reports*. Springer US, 7(1), pp. 1–9. doi: 10.1038/s41598-017-01892-0.
- Ye, S. L. *et al.* (2017) 'Efficacy of different treatment regimens for antiphospholipid syndrome-related recurrent spontaneous abortion', *Chinese Medical Journal*, 130(12), pp. 1395–1399. doi: 10.4103/0366-6999.207471.